

Comparative study of pipeline gas transportation business competition regulations and practices between Indonesia and South Korea = Studi perbandingan peraturan dan pelaksanaan persaingan usaha pengangkutan gas melalui pipa antara Indonesia dan Korea Selatan

Cha Young Hoon, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458545&lokasi=lokal>

Abstrak

Since 1990s, the global trend of natural gas market is to transform the market into a competitive market through open access system, which has been operated as a natural monopolistic market by public corporations. Indonesia and South Korea have fundamental difference in their status in the gas industry, where Indonesia as the largest producer and exporter of LNG, while South Korea is one of the biggest LNG importer. Yet, both Indonesia and South Korea have a common point in that both countries practicing natural monopoly. In this respect, this study aims to elucidate which regulatory model of competition is most appropriate for Indonesia and South Korea. In order to achieve the purpose of this study effectively, the thesis explores the laws and regulations regarding pipeline gas transportation business competition along with the practice and implementation in Indonesia and South Korea. Ultimately Indonesia should adopt third party open access in order to make Indonesian natural gas industry into competitive market, but gradually. South Korea also need steps forward to open access system through enhanced non discriminatory access to gas supply facilities allowing the transaction of direct import quantity deregulation of wholesale business requirements and the elimination of monopoly on the retail business area.

<hr>Sejak tahun 1990an, tren pasar gas bumi dunia adalah mengubah pasar menjadi pasar yang kompetitif melalui sistem akses terbuka, yang sebelumnya dioperasikan sebagai pasar monopoli alami oleh perusahaan publik. Indonesia dan Korea Selatan memiliki perbedaan mendasar dalam status mereka di industri gas, dimana Indonesia sebagai salah satu penghasil dan pengeksport LNG terbesar di dunia, sementara Korea Selatan adalah salah satu pengimpor LNG terbesar. Namun, kedua negara memiliki kesamaan dalam bisnis transportasi gas melalui pipa yaitu pasar didominasi oleh perusahaan publik. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan model peraturan persaingan yang paling tepat untuk Indonesia dan Korea Selatan. Untuk mencapai tujuan penelitian ini secara efektif, skripsi ini mengeksplorasi peraturan perundang-undangan mengenai persaingan usaha pengangkutan gas melalui pipa seiring dengan praktek dan pelaksanaan di Indonesia dan Korea Selatan. Pada akhirnya Indonesia harus mengadopsi sistem akses terbuka pihak ketiga untuk membuat industri gas bumi di Indonesia sebagai pasar yang kompetitif, namun secara bertahap. Korea juga perlu langkah maju ke sistem akses terbuka melalui: peningkatan akses non-diskriminatif terhadap fasilitas pasokan gas; memungkinkan transaksi jumlah impor langsung; deregulasi persyaratan bisnis grosir; dan penghapusan monopoli di bidang bisnis ritel.